



**PENERAPAN KURIKULUM 2013 DAN
KURIKULUM MERDEKA DALAM
MEMBANGUN SPIRITUALITAS PESERTA
DIDIK DI SMA NEGERI 3 PEMALANG**



MITA WIDIAH

NIM. 2120285

2024

**KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM MEMBANGUN
SPIRITUALITAS PESERTA DIDIK DI SMA
NEGERI 3 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MITA WIDIAH
NIM. 2120285

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

**KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM MEMBANGUN
SPIRITUALITAS PESERTA DIDIK DI SMA
NEGERI 3 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MITA WIDIAH
NIM. 2120285

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Mita Widiah

NIM : 2120285

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENERAPAN KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MEMBANGUN SPIRITUALITAS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 PEMALANG”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Februari 2024.

yang menyatakan,



(MITA WIDIAH)
NIM. 2120285

NOTA PEMBIMBING

M. Adin Setyawan, M. Psi

Pasurenan, Batur, Banjarnegara

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Mita Widiah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Mita Widiah

NIM : 2120285

Judul : **PENERAPAN KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM MEMBANGUN SPIRITUALITAS PESERTA
DIDIK DI SMA NEGERI 3 PEMALANG**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Januari 2024

Pembimbing,



M. Adin Setyawan, M.Psi
NIP. 199209112019031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website : www.itk.uingsdur.ac.id , Email : itk@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : MITA WIDIAH
NIM : 2120285
Judul : PENERAPAN KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MEMBANGUN SPIRITUALITAS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 PEMALANG

Telah diujikan pada hari Senin (18 Maret 2024) dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dewan Penguji

Penguji 1

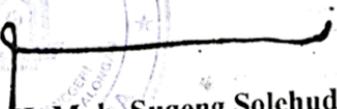
Penguji 2


Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag.
NIP.19730112 200003 1 001

PEDOMAN LITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal Konsonan

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربان ditulis *rabbānā*

لبرا ditulis *al-barr*

5. *Kata Sandang (Artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat serta karunia-Nya. Sehingga penelitian ini akhirnya bisa selesai. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Izinkanlah saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya Ibu Tumirah dan Bapak Wandirih, yang sudah membesarkan saya, memberikan pendidikan yang layak untuk saya dan mendukung saya secara moril serta materi. Terima kasih saya ucapkan telah mendampingi saya dalam proses meraih cita-cita. Semoga ilmu yang saya dapat bisa membanggakan dan mengangkat derajat bapak serta ibu di dunia dan di akhirat kelak.
2. Kakak saya satu-satunya Luki Irawati yang selalu memberikan dukungan dan selalu membantu dalam hal apapun.
3. Bapak Jainul Arifin, M. Ag., selaku Dosen Wali
4. Bapak Dosen Pembimbing M. Adin Setyawan, M. Psi yang telah memberikan arahan, motivasi, serta doa selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. SMA Negeri 3 Pemalang yang telah bersedia menjadi tempat penelitian.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah kebersamai serta membantu terselesainya skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

“Jangan sampai tertundanya karunia Tuhan kepadamu, setelah kau mengulang-ulang doamu, membuatmu putus asa. Karena Dia menjamin pengabulan doa sesuai pilihan-Nya, bukan sesuai pilihanmu; pada waktu yang diinginkan-Nya, bukan pada waktu yang kau inginkan.”¹

-Ibnu Atha'illah as-Sakandari-



¹ Ibnu Atha'illah as-Sakandari, 2019, *Al-Hikam*, Jakarta Selatan : PT. Rene Turos, hlm. 11.

ABSTRAK

Mita Widiah. 2024. Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Spiritualitas Peserta Didik di SMA Negeri 3 Pemalang. Skripsi. Program Studi/Fakultas; PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: M. Adin Setyawan, M. Psi.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka, Membangun Spiritualitas.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya membangun spiritualitas peserta didik di era globalisasi. Maka lembaga pendidikan dipandang memiliki kedudukan yang besar dalam membangun spiritualitas dengan terus berusaha memperbaiki kurikulumnya yaitu dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Dalam rangka mengikuti kebijakan pemerintah, SMA Negeri 3 Pemalang menerapkan kurikulum merdeka dengan sebelumnya telah menggunakan kurikulum 2013 selama kurang lebih sepuluh tahun. Kurikulum merdeka merupakan penyempurna kurikulum 2013. Menjadi penyempurna tentunya memiliki persamaan dan perbedaan yang tidak terlalu kontras. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Siritualitas Peserta Didik di SMA Negeri 3 Pemalang.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini ialah. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang ? Bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang ? Apa perbedaan penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru pendidikan agama islam, dan peserta didik SMA Negeri 3 Pemalang.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta

didik di SMA Negeri 3 Pematang tidak terdapat perbedaan pada indikator keimanan dan kedisiplinan. Namun, terdapat perbedaan dalam membangun spiritualitas peserta didik pada indikator ethos kerja, toleransi, integritas, dan tawakal pada kurikulum merdeka dimana ethos kerja, toleransi, integritas, dan tawakal diinternalisasikan melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* yang telah memberikan rahmat-Nya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad *Salallahu’alaihi Wassalam* yang merupakan tauladan bagi seluruh umat manusia.

Rasa terima kasih peneliti ucapkan untuk semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya penelitian dengan judul “Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Spiritualitas Peserta Didik di SMA Negeri 3 Pematang”. Karena tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait, sulit rasanya bagi peneliti menyelesaikan penelitian ini. Maka dari itu, izinkanlah peneliti untuk mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Jainul Arifin, M. Ag., selaku Dosen Wali
5. Bapak M. Adin Setyawan, M. Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta dedikasinya secara penuh dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf TU serta Karyawan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SMA Negeri 3 Pematang, yang telah bersedia memberikan izin serta membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kerelaan pihak-pihak terkait dalam membantu terselesaikannya skripsi ini diberikan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Peneliti memahami bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, kritik serta saran yang membangun benar-benar peneliti harapkan sebagai perbaikan bagi penulisan selanjutnya.

Oleh karena itu, izinkanlah peneliti mempersembahkan karya ini. Mudah-mudahan dapat membawa manfaat bagi pembaca serta menambah wawasan intelektual keislaman.

Pekalongan, 2 Februari 2024

Hormat Saya



MITA WIDIAH

NIM.2120285



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN LITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data Penelitian	10
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data.....	12

F. Sistematika Penulisan 14

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 15

 A. Kesimpulan 15

 B. Saran..... 16

DAFTAR PUSTAKA



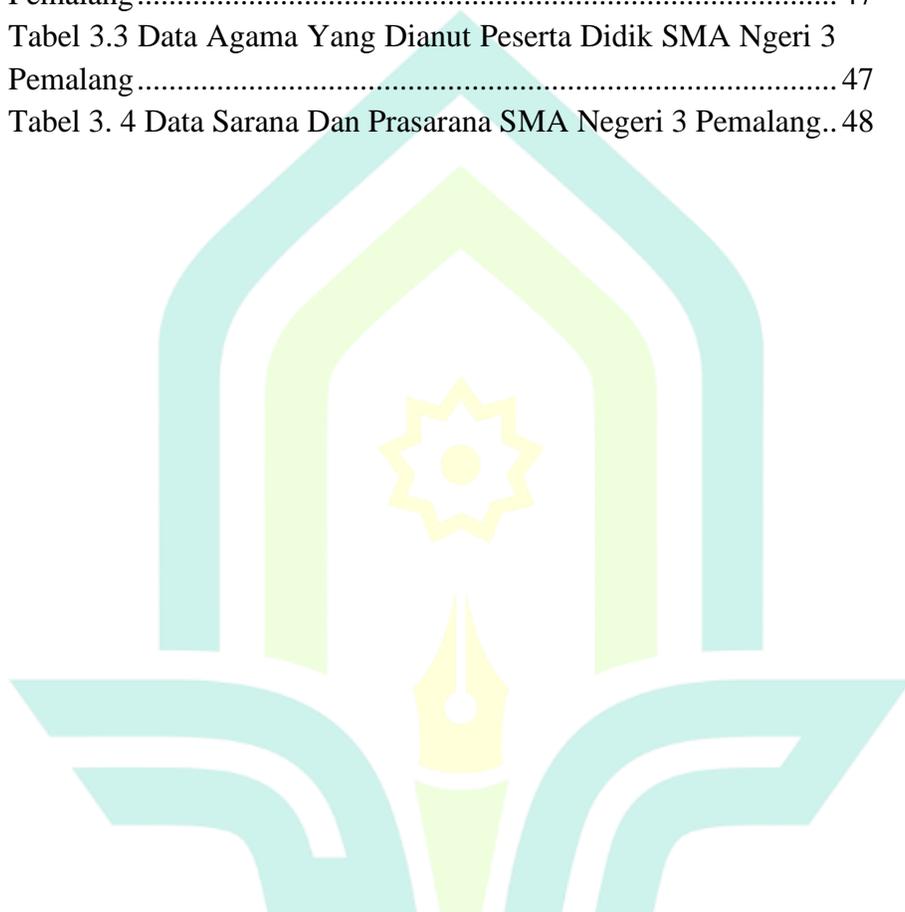
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	42
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 3 Pemalang.....	47
Tabel 3.2 Data Tingkatan Peserta Didik SMA Negeri 3 Pemalang.....	47
Tabel 3.3 Data Agama Yang Dianut Peserta Didik SMA Negeri 3 Pemalang.....	47
Tabel 3. 4 Data Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 3 Pemalang..	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Catatan Observasi
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan pedoman dalam tercapainya tujuan pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi serta materi pelajaran.² Menurut Sukmadinata dan Nurmadinah sebagaimana dikutip oleh Sri Astuti, kurikulum adalah pedoman dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang berisi tentang garis-garis besar mengenai seluruh proses kegiatan pendidikan dan program-program yang diusahakan untuk dicapai.³ Kurikulum dapat dikatakan sebagai serangkaian pengalaman belajar siswa, maka dari itu kurikulum tidak definit hanya dalam ruang kelas saja. Setiap pengalaman belajar siswa dimaknai kurikulum.⁴

Seiring berkembangnya zaman, dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan, kurikulum di Indonesia terus mengalami perkembangan untuk menyesuaikan kebutuhan di masyarakat. Perkembangan kurikulum juga dilakukan melalui proses analisis dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang di masa depan.⁵ Kurikulum sebagai suatu gagasan harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman, khususnya dari segi IPTEK. Sejak Indonesia merdeka, tercatat sudah dua belas kali kurikulum mengalami perubahan dan perkembangan.⁶ Rincian

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1.

³ Sri Astuti., dkk, (2021), Diskursus Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam. Al-Ikhtibar: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.VIII No.(2), hlm., 98.

⁴ Sari, E. C, (2022), Kurikulum Di Indonesia: Tinjauan Perkembangan Kurikulum Pendidikan. *Inculco: Journal of Christian Education*, Vol.II No.(2), hlm., 96.

⁵ Asri., M, (2017), Dinamika kurikulum di Indonesia, *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol.IV No.(2), hlm.,195.

⁶ Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis perubahan kurikulum ditinjau dari kurikulum sebagai suatu ide. *Jurnal Education and development*, Vol.X No (3), hlm., 698

perubahan dan perkembangannya yaitu kurikulum 1947, 1950, 1958, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013, terakhir adalah kurikulum merdeka.⁷

Kurikulum merdeka dirilis sebagai bentuk evaluasi dari kurikulum 2013 yang merupakan usaha pemerintah dalam membentuk generasi bangsa yang kompeten.⁸ Setelah terjadinya pandemi covid-19 pembelajaran di Indonesia menjadi tidak maksimal dan terjadi *learning loss*.⁹ Untuk menghadapi hal tersebut pemerintah kemudian mengeluarkan kurikulum merdeka pada tahun 2022. Evaluasi kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka disebabkan juga karena zaman yang semakin berubah dan teknologi semakin merambat di setiap lini kehidupan manusia. Maka dari itu pendidikan harus mampu beradaptasi dengan terus mengembangkan kurikulumnya sesuai dengan kebutuhan di masyarakat.¹⁰

Empat kompetensi inti yang dituju dalam kurikulum 2013 adalah spiritual, sosial, pengetahuan serta keterampilan. Kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang sangat mencolok khususnya pada kompetensi KI-1 (kompetensi spiritual). Dalam pembentukan kompetensi spiritual tersebut dapat dicapai melalui pembelajaran setiap KD pada semua mata pelajaran. Dengan begitu, semua guru mata pelajar memiliki tanggung jawab yang sama dalam membentuk sikap spiritualitas peserta didik.¹¹

⁷ Daga, A. T. (2020). Kebijakan pengembangan kurikulum di sekolah dasar (sebuah tinjauan kurikulum 2006 hingga kebijakan merdeka belajar). *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, Vol.IV No.(2), hlm., 105

⁸ Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.III No.(1), hlm., 23

⁹ Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis kurikulum merdeka dalam mengatasi learning loss di masa pandemi Covid-19 (analisis studi kasus kebijakan pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.IV No.(4), hlm.,5155

¹⁰ Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol.I No.(4), hlm.,42

¹¹ Ardi, W., & M Sabarudin, N. (2020). Membangun Sikap Spiritual Pada Kurikulum 2013 Dalam Perspektif Imam Ghazali, *Makalah Universitas Darma Persada*, hlm., 8.

Kurikulum 2013 sangat mengutamakan segi pengetahuan, keterampilan serta sikap agar berkembang bersama-sama yang nantinya akan mengarah pada aspek spiritual dan sosial, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan budaya keagamaan di sekolah.¹²

Dibandingkan kurikulum sebelumnya, kurikulum merdeka mempunyai karakteristik yang berbeda yaitu fokus pada pembangunan *soft skill* dan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). P5 merupakan acuan bagi guru dalam membangun karakter peserta didik yang terdiri dari enam dimensi: 1) beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2) mandiri. 3) gotong royong. 4) berkebinekaan global. 5) bernalar kritis dan 6) kreatif.¹³ Pada kurikulum merdeka pengembangan karakter dan menumbuhkan nilai spiritualitas dilakukan melalui mata pelajaran pendidikan agama, pembiasaan, pengalaman langsung, dan lingkungan pendidikan yang positif. Melalui kurikulum merdeka diharapkan tujuan pendidikan mampu tercapai yaitu terwujudnya kegiatan pembelajaran yang bisa memaksimalkan potensi-potensi peserta didik dengan merdeka belajar, guru dibebaskan dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan ruang kreativitas peserta didik, kegiatan literasi, dan kesempatan agar peserta didik dapat mengeksplorasi rasa ingin tahunya.¹⁴

Kurikulum mempunyai peran yang esensial dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa. Untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas, kurikulum harus

¹² Nurwiatin, N. (2022). Pengaruh pengembangan kurikulum merdeka belajar dan kesiapan kepala sekolah terhadap penyesuaian pembelajaran di sekolah. Edusaintek: *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, Vol.IX No.(2), hlm.,474.

¹³Badan Sandar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (2022). *Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. hlm., 2.

¹⁴ Desrianti, Y. N. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. Al-Fahim: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol IV No.2 hlm., 160-161.

menekankan aspek religius, nasionalisme, kemandirian, integritas, serta aspek gotong royong.¹⁵

Menurut Donal B. Calne sebagaimana yang dikutip oleh Asbullah Muslim bahwa dunia pendidikan saat ini lebih menganggap aspek rasionalitas diatas segalanya dan menysihikan aspek spiritualitas sebagai sesuatu yang tidak ilmiah dan tidak masuk akal.¹⁶ Sehingga di era modern seperti sekarang banyak terjadi berbagai krisis moral dan krisis spiritual.

Sayyed Hossein Nasr sebagaimana yang dikutip oleh Salamah Eka Susanti menyampaikan bahwa perkembangan arus globalisasi menyebabkan masyarakat modern dilanda krisis kehampaan spiritual.¹⁷ Hal ini disebabkan salah satunya melalui perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin cepat.

Internet merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi. Selain membawa kemudahan dalam kehidupan, tidak dapat dipungkiri internet juga memiliki sisi kelemahan dan berdampak negatif jika tidak digunakan secara bijak. Secara umum internet memiliki banyak situs negatif yang mudah diakses oleh siapapun khususnya remaja sebagai generasi penerus bangsa. Situs tersebut diantaranya adalah pornografi, kekerasan, seks bebas, perdagangan narkoba, dan situs-situs lain yang dapat mengancam moral generasi muda.¹⁸

Untuk mengatasi masalah yang tidak diinginkan terkait moral peserta didik sebagai calon penerus generasi bangsa, menanamkan nilai-nilai spiritual perlu dilakukan dalam lingkup

¹⁵ Simanjuntak, R. (2019). Pentingnya Penerapan Kurikulum Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter bagi Terciptanya Generasi Emas Indonesia Tahun 2045. *Jurnal Teruna Bhakti*, Vol.I No.(2), hlm.,92.

¹⁶ Muslim, A. (2022). Pendidikan Spiritualitas Keagamaan Generasi Alfa pada Sekolah Dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol.IX No.(3), hlm.,521.

¹⁷ Susanti, S. E. (2016). Spiritual Education: Solusi Terhadap Dekadensi Karakter dan Krisis Spiritualitas di Era Global. *Humanistika: Jurnal Keislaman*, Vol.2 No.(1), hlm.,4,5,8

¹⁸ Nurdianto, F. (2021). Pengaruh Intensitas Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Akhlak Bermasyarakat. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.VI No.(1), hlm., 122.

yang paling dasar yaitu pendidikan. Sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 pada Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan pengertian pendidikan merupakan upaya mewujudkan mekanisme pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk bersungguh-sungguh meningkatkan kompetensi diri supaya memiliki sikap spiritual yang melahirkan akhlak dan perilaku yang baik serta bermanfaat untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.¹⁹

Spiritual adalah potensi yang wajib dibangun pada diri peserta didik, karena mempunyai peran yang sangat penting dan berdampak positif bagi kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif humanistik, spiritualitas identik dengan nilai-nilai dalam membangun hubungan dengan diri sendiri dan lingkungan.²⁰ Spiritual bertujuan agar peserta didik tetap memiliki etika, moral dan akhlak yang baik di era pesatnya arus globalisasi. Spiritualitas merupakan gerakan batin yang dapat membimbing manusia menuju kebenaran dan mampu memilah sesuatu yang baik dan buruk.²¹ Spiritual termasuk tingkatan tertinggi dari segala aspek perkembangan baik kognitif, moral dan emosional. Pentingnya penanaman spiritualitas sejak dini pada peserta didik dapat membentuk karakter dan moral mereka melalui jalan ketaatan kepada Allah. Spiritualitas juga bermanfaat positif dalam membangun kesehatan fisik dan mental.²²

Secara umum pendidikan berbasis spiritual merupakan elemen penggerak dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Spiritual juga merupakan tujuan dari pendidikan. Penerapan konsep spiritualitas pendidikan mampu menyelaraskan antara

¹⁹ BAPPENAS RI. 2020. Presiden Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia. *Demographic Research*. hlm., 4-7.

²⁰ Marzband, R.,dkk, (2016). A concept analysis of spiritual care based on Islamic sources. MDPI: *Journal Religions*, Vol.VII No.(6), hlm., 61.

²¹ Susanti, S. E. (2016). *Spiritual Education: Solusi Terhadap Dekadensi Karakter dan Krisis Spiritualitas di Era Global...*hlm., 16.

²² Humas. 2021. "Spiritualitas Dalam Pendidikan dan Kesehatan". Universitas Negeri Yogyakarta. <https://www.uny.ac.id/id/berita/nilai-spiritualitas-dalam-pendidikan-dan-kesehatan> (Diakses pada 2 Februari 2024).

pikiran dan hati sehingga pendidikan efektif membangun pribadi yang utuh.²³

Sedemikian pentingnya spiritualitas, maka lembaga pendidikan dipandang memiliki kedudukan yang cukup besar dalam membangun nilai-nilai spiritual peserta didik. Oleh sebab itu, pemerintah memberi perhatian lebih terhadap pendidikan dan terus berusaha menciptakan pendidikan yang berkualitas dengan terus memperbaiki kurikulum pendidikannya agar tercipta pendidikan yang *qualified*.

Berdasarkan hasil observasi, di SMA Negeri 3 Pemalang banyak ditemukan siswa yang melaksanakan sholat dhuha dengan kesadaran sendiri tanpa diperintah oleh siapapun, sholat dhuha berjemaah meskipun harus mengantri air wudhu, peserta didik saling menghormati dan berbaur dengan teman yang berbeda agama, melaksanakan infak setiap jum'at, dan membaca asmaul husna atau tadarus bersama setiap jum'at dengan serius.

SMA Negeri 3 Pemalang sudah menggunakan kurikulum 2013 dari tahun ajaran 2013/2014 sampai awal tahun ajaran 2022/2023. Setelah sekian lama berjalan, dalam rangka mengikuti kebijakan pemerintah saat ini SMA Negeri 3 Pemalang mengganti kurikulumnya dengan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pemalang mulai awal tahun ajaran baru semester ganjil 2022/2023. Dengan pilihan implementasinya adalah merdeka berubah, yaitu dalam mengembangkan kurikulum sekolahnya, SMA Negeri 3 menggunakan struktur kurikulum merdeka, pembelajaran dan asesmennya menerapkan prinsip kurikulum merdeka.

Setiap kurikulum tentunya memiliki perbedaan dan karakteristik dalam kebijakannya. Kurikulum merdeka bukan merupakan pengganti, melainkan penyempurna kurikulum 2013. Menjadi penyempurna tentunya memiliki persamaan dan perbedaan yang tidak terlalu kontras. Peningkatan pendidikan

²³ Dodi, L. (2018). Nilai Spiritualitas Sayyed Hossein Nasr dalam Manajemen Pendidikan Islam. Dirasat: *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, Vol. IV No.(1), hlm., 71-72.

spiritual peserta didik sebenarnya juga sudah diterapkan pada kurikulum 2013. Namun, secara proses pembelajaran pada kurikulum merdeka dirancang untuk membuat kondisi belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan bisa lebih optimal dalam belajar dan meningkatkan potensi-potensinya, khususnya pada aspek spiritualnya.²⁴

Berlandaskan latar belakang tersebut, peneliti ingin menganalisis perbedaan penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang. Dengan demikian, peneliti berniat untuk melaksanakan penelitian dengan judul “PENERAPAN KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MEMBANGUN SPIRITUALITAS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 PEMALANG”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang ?
2. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan kurikulum 2013 dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang
2. Untuk menganalisis penerapan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan data yang relevan tentang penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA

²⁴ Rohmah, L. N., Fatimah, S., & Trisnawati, O. R. (2023). Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Nilai Spiritual Siswa. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol.II No.(2), hlm., 406.

Negeri 3 Pematang dan bermanfaat secara teoritis ataupun secara praktis.

1. Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan tentang penerapan kurikulum 2013, kurikulum merdeka, dan perbedaannya dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pematang.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti, berguna dalam memperluas pemahaman lebih mendalam terkait penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik yang nantinya dapat menjadi referensi dalam mengajar.
- b. Bagi Kepala Sekolah, berguna sebagai bahan evaluasi dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pematang.
- c. Bagi Pendidik, berguna sebagai bahan evaluasi agar terus berupaya menjadi fasilitator pembelajaran yang dapat membantu mengoptimalkan potensi spiritualitas peserta didik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang diamati, didengar dan dirasakan.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan informasi terkait penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas di SMA Negeri 3 Pematang sesuai

²⁵ Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm., 158.

yang terjadi di lapangan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field search*). Penelitian lapangan adalah penelitian dimana peneliti mencermati secara langsung aktivitas dan berinteraksi dengan orang-orang yang sedang diamati.²⁶ Data yang diambil pada penelitian lapangan yaitu berbentuk catatan terperinci dari setiap aktivitas yang diamati.²⁷ Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Pemalang, karena SMA Negeri 3 Pemalang merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Pemalang yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan pilihan implementasinya yaitu merdeka berubah yang sebelumnya telah menggunakan kurikulum 2013 selama kurang lebih 10 tahun terakhir.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pemalang. Alasan memilih SMA Negeri 3 sebagai tempat penelitian ini adalah karena SMA Negeri 3 sudah menerapkan kurikulum 2013 selama kurang lebih 10 tahun dan pada saat ini sudah menggunakan kurikulum merdeka dalam rangka merespon kebijakan pemerintah.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 7 Juni - 7 Desember 2023

²⁶ Maros, F. (2016). *Penelitian lapangan (field research) pada metode kualitatif*. Academia: Accelerating The World's Research. hlm.,5.

²⁷ Moh. Slamet Untung. 2022. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Litera, hlm., 215-216.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari sumber asli dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kondisi faktual, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan dalam mengambil keputusan.²⁸ Data primer dalam penelitian ini bersumber pada waka bidang kurikulum, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik SMA Negeri 3 Pemalang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari objek yang tidak hidup berupa dokumen.²⁹ Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer dalam memperkuat analisis penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber pada dokumen profil sekolah SMA Negeri 3 Pemalang, RPP dan Modul Ajar, arsip dokumentasi kegiatan yang membangun spiritualitas di SMA Neeri 3 Pemalang, jurnal, buku dan sumber literatur lain yang relevan dalam mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

²⁸ Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, Vol.VIII No.(2), hlm., 679.

²⁹ Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. hlm., 2.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan keterangan atau data dengan mengamati serta mencatat secara teratur dan terarah mengenai aktivitas dari objek yang diamati.³⁰ Observasi bertujuan agar diperoleh data yang faktual terkait apa yang terjadi sebenarnya di lapangan. Proses mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi Non-Partisipan yaitu dimana peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen tanpa terlibat dalam kegiatan yang diamati. Peneliti mencatat, menganalisis, serta menarik kesimpulan. Instrumentasi yang dipakai merupakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dipersiapkan secara teratur dengan menggunakan instrumen.³¹ Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi lokasi dan keadaan sekolah, kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 di Kelas XII IPS 1, mengamati kegiatan pembelajaran pada kurikulum merdeka di kelas XI.3, mengamati proses persiapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, mengamati sarana serta prasarana sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data melalui tanya jawab antara peneliti dan responden dengan menggunakan alat panduan wawancara dalam menggali informasi agar memperoleh

³⁰ Mania, S. (2008). Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Vol.XI No.(2), hlm.,221.

³¹ Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta hlm., 145-146.

keterangan yang lebih mendalam.³² Wawancara dalam penelitian dilaksanakan bersama waka bidang kurikulum, guru pendidikan agama islam dan peserta didik untuk memperoleh data yang valid mengenai penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam membangun spiritual peserta didik di SMA Negeri 3 Pematang.

c. Dokumentasi

Menurut Wursanto sebagaimana yang dikutip oleh Agung Nugrohadhi dokumen merupakan warkat asli yang digunakan sebagai alat pembuktian dalam mendukung suatu keterangan.³³ Dalam penelitian ini dokumentasi didapatkan dari SMA Negeri 3 Pematang dengan mengambil arsip berupa dokumen profil sekolah atau foto-foto kegiatan acara sekolah yang dapat membangun spiritual peserta didik, RPP, Modul Ajar, dan absen sholat berjemaah sebagai penunjang informasi penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode dalam menganalisis dan menyusun secara terstruktur data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya dengan cara menyusun data, menjabarkan ke dalam elemen-elemen, melakukan sitesa, menyusun ke dalam pola, mengeliminasi data yang tidak diperlukan, serta membuat simpulan untuk dapat dipahami oleh peneliti ataupun orang lain.³⁴

³² Edi, F. R. S. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta : Penerbit LeutikaPrio. hlm., 3.

³³ Nugrohadhi, A. (2015). Pengorganisasian dokumen dalam kegiatan kepustakawanan. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, Vol. III No.(1), hlm., 2.

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hlm., 244.

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, mengklasifikasikan data yang penting, memusatkan pada data yang pokok, sesuai tema dan polanya. Hal ini bertujuan agar data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas.³⁵ Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara peneliti menyeleksi data yang diperoleh dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi dengan memfokuskan data-data yang penting dan relevan dengan topik penelitian terkait spiritual peserta didik.

b. Display Data

Display data yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya. Hal ini berfungsi agar lebih memudahkan dalam memahami, merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.³⁶

c. Verifikasi

Verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁷ Dalam penelitian ini proses penarikan kesimpulan didasarkan pada data yang sudah direduksi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*hlm., 247.

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*hlm., 249.

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*hlm., 253.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan suatu metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah penelitian. Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) kegunaan penelitian, 5) metode penelitian dan 6) sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi: 1) Deskripsi Teori yang terdiri dari empat sub bab, yaitu kurikulum 2013, kurikulum merdeka, membangun spiritualitas, Indikator spiritualitas. Sub bab pertama yaitu kurikulum 2013 berisi tentang pengertian, panduan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen kurikulum 2013. Sub bab kedua yaitu kurikulum merdeka berisi tentang pengertian, panduan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka. Sub bab ketiga membangun spiritualitas berisi tentang pengertian membangun dan spiritualitas. Sub bab ke empat Indikator spiritualitas berisi tentang indikator spiritualitas menurut para ahli dan indikator spiritualitas dalam buku panduan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. 2) Penelitian yang relevan 3) Kerangka Berpikir

Bab III Hasil Penelitian, meliputi tiga sub bab, yaitu pertama membahas mengenai profil lembaga tempat penelitian. Sub bab kedua membahas mengenai penerapan kurikulum 2013 dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pematang. Sub bab ketiga membahas mengenai penerapan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pematang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, meliputi dua sub bab, yaitu sub bab pertama berisi mengenai analisis penerapan kurikulum 2013 dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pematang. Sub bab kedua berisi mengenai analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pematang.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang.” Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan kurikulum 2013 dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang indikator berdoa (ketika mengerjakan sesuatu), mengerjakan ibadah tepat waktu (pembiasaan sholat dhuhur berjemaah dan absen sholat), selalu mengucapkan salam (melalui budaya 5S), bersyukur (melalui nasehat dan motivasi), tawakkal (kerjasama antar stakeholder sekolah), memiliki hubungan yang baik dengan sesama manusia (menggunakan pendekatan saintifik, kegiatan anjingsana, bakti sosial dan donor darah), menghormati umat agama lain (mempersilahkan peserta didik non muslim untuk meninggalkan kelas jika merasa tidak nyaman atau boleh tetap di kelas saat pelajaran PAI. Peserta didik non muslim juga mendapat mata pelajaran Pendidikan Agama).
- 2) Penerapan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang indikator mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa (melalui peringatan Hari Besar Islam dan membaca asmaul husna setiap hari jum'at), pemahaman agama
- 3) (melalui organisasi rohani islam/ ROHIS), pelaksanaan ritual ibadah (pembiasaan sholat dhuhur berjemaah, absen sholat, berdoa, membaca surat-surat pendek, taddarus), integritas (melalui tugas dan asesmen), merawat diri

secara fisik, mental, dan spiritual (melalui P5 tema *cyber bullying*), mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan (metode pembelajaran *Sosial Emosional Learning* dan P5), berempati kepada orang lain (melalui kegiatan anjongsana, donor darah dan bakti sosial), memahami ketrhubungan ekosistem bumi (P5 jejak karbon), menjaga lingkungan alam sekitar (pembiasaan jum'at bersih), melaksanakan hak dan kewajiban warga negara Indonesia (P5 suara demokrasi).

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa spiritual memiliki enam indikator yaitu: Keimanan, Toleransi, Disiplin, Ethos Kerja, Integritas, dan Tawakkal. Perbedaan Penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang berdasarkan hasil analisis tidak terdapat perbedaan pada indikator keimanan dan kedisiplinan. Namun, terdapat perbedaan dalam membangun spiritualitas pada indikator ethos kerja, toleransi, integritas dan tawakkal di kurikulum merdeka.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Pemalang mengenai penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang, peneliti bermaksud ingin menyampaikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap agar penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi sekolah untuk meningkatkan upayanya pada penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam membangun spiritualitas peserta didik dan hendaknya sekolah memberikan fasilitas terbaik dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung.

2. Bagi Guru

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi evaluasi dan refleksi bagi guru untuk terus berupaya menjadi fasilitator yang baik dalam memaksimalkan kompetensi peserta didik, khususnya pada aspek spiritual. Dengan cara guru perlu terus meningkatkan kompetensi diri dengan banyak membaca referensi seperti: buku-buku yang berkaitan dengan cara membangun spiritualitas peserta didik, mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar atau webinar, memaksimalkan kemampuannya dalam menyusun rencana pembelajaran (RPP atau Modul Ajar) dengan menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan, serta dapat menjadi contoh yang baik di dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peserta didik

Peneliti berharap peserta didik dapat menerapkan pembiasaan yang di dapat di sekolah seperti: menjaga lingkungan, selalu berdoa baik sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, taddarus, membaca asmaul husna, berinfaq, disiplin, jujur, budaya 5S dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat tema serupa, agar mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda, untuk diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aadhari Ade, dkk, 2020, “Pemanfaatan Makna Batik Bagi Pengrajin Kecil Batik Di Kulon Progo”, Makalah disampaikan dalam seminar Nasional, *Akselerasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Pemberdayaan Masyarakat Indonesia 2020*, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah Universitas Tarumanegara, Jakarta, 2 Desember 2020.
- Abdhal, Y, (2022), *Penelitian Terdahulu: Cara Membuat dan Contoh*, Yogyakarta: Deepublish store.
- Al-Ahyadi., A, (2015), Emotional Spiritual Quotient (ESQ) menurut Ary Ginanjar Agustian dan relevansinya dengan pengembangan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial kurikulum 2013, *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo.
- Alaudin., F, (2023), Peran Tarekat Alawiyah dalam Menghadapi Krisis Spiritual di Kalangan Masyarakat Modern, *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, Vol.III No.(1).
- Angga, A., dkk, (2022), Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut, *Jurnal Basicedu*, Vol.VI No.(4),
- Annisa Medina, S., (2023), Toleransi: “Pengertian, Tujuan dan Unsur di Dalamnya”, UMSU: Fakultas Hukum. <https://fahum.umsu.ac.id/toleransi-pengertian-tujuan-dan-unsur-di-dalamnya/> (Diakses pada 1 Februari 2024).
- Ardi, W., dkk, (2020), Membangun Sikap Spiritual Pada Kurikulum 2013 Dalam Perspektif Imam Ghazali, *Makalah Universitas Darma Persada*.
- Asmarawati, E., dkk, (2016), Proses integrasi sikap sosial dan spiritual dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri di kecamatan Purwodadi, *Jurnal Pembelajaran Matematika*, Vol.IV No.(1).

- Asri, M, (2017), *Dinamika kurikulum di Indonesia. Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol.IV No.(2).
- Azizah, D. N., dkk, (2023), Implementasi Budaya Religius 5S (Senyum, Salam, Sapa, Shalat Dhuha & Shalat Dhuhur Berjamaah) dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VA (Studi Kasus) MI Darussalam Pacet. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol.X No.(2),
- Badan Sandar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (2022), *Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.
- BAPPENAS RI, 2020, Peraturan Presiden Republik Indonesia.
- Boiliu, F. M., (2020), Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga Di Era Digital, Te Deum: *Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan*, Vol.X No.(1).
- Daga, A. T., (2020), Kebijakan pengembangan kurikulum di sekolah dasar (sebuah tinjauan kurikulum 2006 hingga kebijakan merdeka belajar), *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, Vol.IV No.(2).
- Desrianti, Y. N., (2022), Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perspektif Manajemen Pendidikan Islam, Al-Fahim: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol IV. No.(2).
- Dhaneswara Pamungkas, (2023), Wakil Ketua Kelas XII IPS1 SMA Negeri 3 Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 7 Desember 2023.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, (2024), “Data Pokok Pendidikan SMA Negeri 3 Pemalang”, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/11C705D5259BE9B72038> (Diakses Pada 29 Desember 2023).
- Dodi, L, (2018), Nilai Spiritualitas Sayyed Hossein Nasr dalam Manajemen Pendidikan Islam, Dirasat: *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, Vol. IV No.(1).

Dokumentasi Sejarah SMA Negeri 3 Pemalang, Kamis, 7 Desember 2023.

Dokumentasi Visi dan Misi SMA Negeri 3 Pemalang, Kamis, 7 Desember 2023.

Dokumentasi Data Guru dan Staff Tata Usaha SMA Negeri 3 Pemalang, Kamis, 7 Desember 2023.

Edi, F. R. S., (2016), *Teori Wawancara Psikodignostik*, Yogyakarta: Penerbit LeutikaPrio.

Firmansyah, R., (2022), Penguatan Nilai Religius Melalui Budaya Sekolah di SDN Kebontemu, *In Prosiding Conference on Research and Community Services Vol. IV, No. (1)*.

Fitriyaningsih, E, (2020), Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Melalui Aktualisasi Rukun Iman (Analisis Pemikiran Ahmad Taufik Nasution dalam Buku Metode Menjernihkan Hati) *Doctoral dissertation*, UNISNU Jepara.

Hafidz Pahlevi Harfiah, (2023), Ketua OSIS SMA Negeri 3 Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 7 Desember 2023.

Hanif, M, (2014), Tinjauan filosofis kurikulum 2013, *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. XIX No.(1).

Hariyani, E., dkk, (2015), Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional, Kompetensi, dan Komunikasi Interpersonal Auditor Kap terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris pada Kap di Wilayah Pekanbaru, Medan, dan Batam), *Doctoral dissertation*, Riau University.

Hidayat, T., dkk, (2024), Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA PGRI 2 Palembang Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X. *PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol.VII No.(1).

Humas, 2021, "Spiritualitas Dalam Pendidikan dan Kesehatan". Universitas Negeri Yogyakarta.<https://www.uny.ac.id/id/berita/nilai-spiritualitas-dalam-pendidikan-dan-kesehatan> (Diakses pada 2 Februari 2024).

- Ibnu Atha'illah as-Sakandari, 2019, *Al-Hikam*, PT. RENE TUROS; Jakarta Selatan, hlm. 11.
- Indra, R, 2022, Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Fase E (Suara Demokrasi) *Makalah*.
- Jojo, A., dkk, (2022), Analisis kurikulum merdeka dalam mengatasi learning loss di masa pandemi Covid-19 (analisis studi kasus kebijakan pendidikan), Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.IV No.(4).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Kurikulum Merdeka". <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/> (Diakses pada 1 Februari 2024).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, (2022), *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013*, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, (2022), *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Khoerotun Nisa, (2023), Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 7 Desember 2023.
- Kristiani Ari Dwi, (2022), Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru SMA Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya (Cegah Perundungan Dunia Maya), *Makalah*.
- Kurnialloh, N, (2014), Nilai-nilai spiritualitas dalam pembelajaran PAI pada Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013, *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. XIX No.(1).

- Lestari, P, (2016), Membangun karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan hidden curriculum di sd budi mulia dua pandeansari yogyakarta, *Jurnal Penelitian*, Vol.X No.(1).
- Lubis, R. R, (2018), Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak. *Jurnal Al-Fatih*, Vol.X No.(1)
- Mahmudah, S, (2018), Implementasi Absensi Sidik Jari (Finger Print) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA Perguruan Mu'Allimat Cukir Jombang *Doctoral dissertation*, IAIN Kediri.
- Manaf, A., dkk, (2018), Nilai budaya sekolah dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan di SMK bekasi, Tarbawi: *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol.IV No.(01),
- Mania, S, (2008), Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran, Lentera Pendidikan: *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Vol.XI No.(2)
- Mardiah, D., dkk, (2017), Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integratide Reading And Composition Terhadap Perilaku Sosial Dan Spiritual Siswa, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*,[SL], Vol. V No.(1).
- Maros, F, (2016), *Penelitian lapangan (field research) pada metode kualitatif*, Academia: Accelerating The World's Research
- Marzband, R., et al, (2016), A concept analysis of spiritual care based on Islamic sources, MDPI: *Journal Religions*, Vol.VII No.(6).
- Martono, N, (2010), *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Mia, Y. G., dkk, (2023), Analisis Kompetensi Profesional Guru, *Journal of Practice Learning and Educational Development*, Vol. III No.(1).
- Moh. Slamet Untung, 2022. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Litera

- Muawanah, M, (2018), Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleran Di Masyarakat, *Vijjacariya: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Buddhis*, Vol.V No.(1).
- Musa, R. M, (2021), Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Sikap Disiplin Siswa Kelas XI di Lingkungan Sekolah SMAN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021 *Doctoral dissertation*, IAIN Ponorogo.
- Muslim, A, (2022), Pendidikan Spiritualitas Keagamaan Generasi Alfa pada Sekolah Dasar, *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol.IX No.(3).
- Musyawirah, U. A, (2019), Pembentukan sikap spiritual berbasis pendidikan agama islam di madrasah tsanawiyah bontocinde gowa *Doctoral dissertation*, University of Muhammadiyah Malang.
- Nora Margaret, 2023, "Penguatan Karakter Menumbuhkan Nilai Spiritual Meningkatkan Iman dan Taqwa dalam Perspektif Kurikulum Merdeka dan Berdasarkan Alquran/Hadist". <https://www.indonesiana.id/read/162957/penguatan-karakter-menumbuhkan-nilai-spiritual-meningkatkan-iman-dan-taqwa%C2%A0-dalam-perspektif-kurikulum-merdeka-berdasarkan-alquranhadist> (Diakses pada 1 Februari 2024)
- Nugroho, (2016), "Karakter dan Integritas", *Our Story*, <https://www.danielnugroho.com/life/karakter-dan-integritas/> (Diakses Pada 1 Februari 2024)
- Nugrohadhi, A, (2015), Pengorganisasian dokumen dalam kegiatan kepastakawanan, *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, Vol. III No.(1).
- Nurdianto, F (2021), Pengaruh Intensitas Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Akhlak Bermasyarakat, *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.VI No.(1).
- Nurdin, F., (2020), Pandangan Al-Qur'an Dan Hadist Terhadap Etos Kerja, *Jurnal Ilmiah Al-Mu ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, Vol.XVII No.(1).

- Nurwiatin, N, (2022), Pengaruh pengembangan kurikulum merdeka belajar dan kesiapan kepala sekolah terhadap penyesuaian pembelajaran di sekolah, *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, Vol.IX No.(2).
- Oviana, W, (2015), Kemampuan Mahasiswa Mengintegrasikan Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 (Kajian teoritis), *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, Vol.IV No.(2).
- Pahrudin, A, (2019), *Pendekatan Sainifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran*. Lampung Selatan : Pustaka Ali Imran.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
- Pramiyati, T., dkk, (2017), Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil), *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, Vol.VIII No.(2).
- Pratycia, A., dkk, (2023), Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka, *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, Vol.III No.(01)
- Rachmat Bagus Priyono. (2023). Ketua ROHIS SMA Negeri 3 Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 7 Desember 2023.
- Rahmadhani, P., dkk, (2022), Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa, *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol.I No.(4).
- Rohmah, L. N., dkk, (2023), Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Nilai Spiritual Siswa, *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol.II No.(2).
- Samad, S. A. A, (2021), Diskursus Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.VIII No.(2).

- Samsudin, M. A., dkk, (2020), Menumbuhkan Sikap Sosial Dan Spiritual Siswa Di Sekolah. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, Vol.IV No.(2).
- Santika, I. G. N., dk, (2022), Analisis perubahan kurikulum ditinjau dari kurikulum sebagai suatu ide, *Jurnal Education and development*, Vol.X No.(3)
- Saputra, E., dkk, (2019), Penanaman dan penguatan nilai-nilai keislaman melalui perayaan hari besar islam, *Jurnal Al Ashriyyah*, Vol.V No.(1)
- Saputra, Y. N, (2020), Hubungan spiritualitas terhadap motivasi belajar mahasiswa, *KURIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol.VI No.(1).
- Saputro, B. A., dkk, (2023), Penguatan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Asma'ul Husna di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.VII No.(2),
- Sari, E. C, (2022), Kurikulum Di Indonesia: Tinjauan Perkembangan Kurikulum Pendidikan, *Inculco: Journal of Christian Education*, Vol.II No.(2).
- Sayidah, M. (2019), Pembiasaan Membaca Asma'ul Husna Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs NU 01 Cepiring, *Doctoral dissertation*, Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Shilviana, K., dkk, (2020), Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler, Palapa: *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol.VIII No.(1)
- Simanjuntak, R, (2019), Pentingnya Penerapan Kurikulum Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter bagi Terciptanya Generasi Emas Indonesia Tahun 2045, *Jurnal Teruna Bhakti*, Vol.I No.(2).
- Sitepu, E., dkk, (2021), Hubungan Nilai Spiritualitas Menurut Efesus 6: 1-4 Dengan Budi Pekerti Siswa Kelas VI SDN 065015 Kemenangan Tani Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Religius*, Vol.III No.(1).

- Sodik Rahmat, 2018, Pembelajaran Berdiferensiasi dan Sosial-Emosional dalam Mewujudkan Kesejahteraan Hidup Ekosistem Sekolah. Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat, <https://disdikbb.org/news/pembelajaran-berdiferensiasi-dan-sosial-emosional-dalam-mewujudkan-kesejahteraan-hidup-ekosistem-sekolah/>, (Diakses pada 21 Januari 2024)
- Sri Pujiastuti, (2023), Waka Kurikulum SMA Negeri 3 Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 7 Desember 2023.
- Strauss, A., dkk, (2003), *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta: Bandung.
- Sulaeman, A, (2015), Pengembangan kurikulum 2013 dalam paradigma pembelajaran kontemporer, *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.VINo (4).
- Sulaiman, M., dkk, (2018), Emotional Spiritual Quotient (Esq) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*,[SL], Vol.VI No.(1).
- Sulastyaningrum, R., dkk, (2019), Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol.IV No.(2).
- Surjani Andi. (2022) “Hubungan Iman dengan Ibadah dan Etika. Academia”
https://www.academia.edu/8740894/Hubungan_Iman_Dengan_Ibadah_Dan_Etika, Diakses Pada 1 Februari 2024.
- Susanti, S. E, (2016), Spiritual Education: Solusi Terhadap Dekadensi Karakter dan Krisis Spiritualitas di Era Global, *Humanistika: Jurnal Keislaman*, Vol.II No.(1).
- Syahputri, A. Z., dkk, (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif, Tarbiyah: *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.II No.(1).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

- Usfa, F. H, (2020), Analisis Pelaksanaan Penilaian Sikap Spiritual Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Studi Deskriptif Kurikulum 2013 di Kelas X IPA 1 SMAN 1 Benai), JOM FTK UNIKS: (*Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS*), Vol.II No.(1).
- Utami, T. N, (2016), Analisis spiritual value, stres kerja pekerja muslim sektor formal kota Medan, Jumentik: *Jurnal ilmiah penelitian kesehatan*, Vol.I No.(1).
- Verawaty, E, 2022, Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru SMA Fase- E (Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda), *Makalah*.
- Wiguna, I. K. W., dkk, (2022), Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar, Edukasi: *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.III No.(1).
- Wina. 2022. Panduan Proyek Penguatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru (Fase E) Gaya Hidup Berkelanjutan (Jejak Karbon, Jejak Kita di Bumi), *Makalah*.
- Yuliandri, B. S., dkk, (2021), Social Emotional Learning (SEL) to Reduce Student Academic Stress during the COVID-19 Pandemic: Social Emotional Learning (SEL) untuk Mengurangi Stres Akademik Siswa di Masa Pandemi COVID-19, *In Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology*, Vol.I No.(1).
- Zahrudin, M., dkk, (2021), Implementasi budaya religius dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik, Asatiza: *Jurnal Pendidikan*, Vol. II No.(2).
- Zainal Dahri, 2023, Membangun Semangat Baru yang Progresif dan Berprestasi. Universitas Ibnu Chaldun Jakarta. <https://uic.ac.id/opini/membangun-semangat-baru-yang-progresif-dan-berprestasi-oleh-drs-h-dahri-zainal-m-si-dekan-fisip-uic-jakarta>, (Diakses pada 1 Februari 2024).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Mita Widiah
NIM : 2120285
Tempat/Tanggal lahir : Pemalang, 28 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Widuri, Kec. Pemalang, Kab.

Pemalang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Tumirah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Wandirih
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Widuri, Kec. Pemalang, Kab.

Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Nurul Mustaqim : Lulus Tahun 2008
SD Negeri 01 Widuri : Lulus Tahun 2014
SMP Negeri 7 Pemalang : Lulus Tahun 2017
SMA Negeri 3 Pemalang : Lulus Tahun 2020
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 6 Januari 2024

Yang Membuat


MITA WIDIAH
2120285